

**PEMBUATAN *PATHFINDER* BUKU MANAJEMEN PAJAK
DI PERPUSTAKAAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**LATIFAH FAUZH
NIM 2020/20026057**

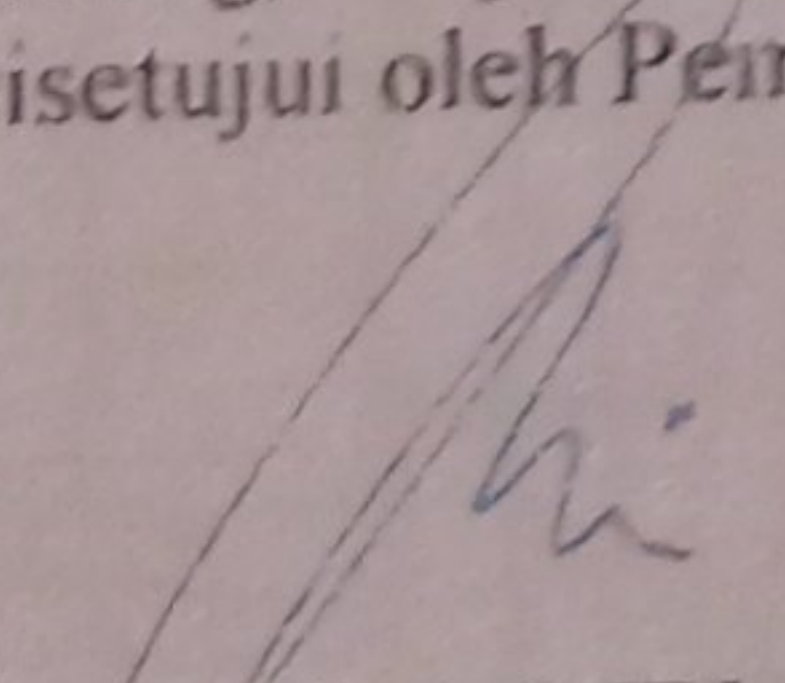
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak di
Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang
Nama : Latifah Fauzah
NIM : 20026057
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005

Ketua Departemen,


Desriyeni, S.Sos., M.I Kom.
NIP. 197212242006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Latifah Fauzah

NIM : 2020 / 20026057

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak
Di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Tim penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI, MLIS

2. Sekretaris : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.

Padang, Agustus 2023
Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali diutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicatumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Agustus 2023



Latifah Fauzah
NIM 2020/20026057

ABSTRAK

Latifah Fauzah. 2023. “Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembuatan *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Jumlah data yang diperoleh saat pengamatan secara langsung yaitu 35 judul buku Manajemen Pajak dengan jumlah 1032 ekspelar.

Bedasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pembuatan *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terdiri atas delapan tahapan yaitu *pertama*, menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku Manajemen Pajak. *kedua*, mengumpulkan semua koleksi yang ada di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memiliki subjek buku Manajemen Pajak dan dikumpulkan sebanyak 35 judul. *ketiga*, menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut. *keempat*, pengelompokan koleksi berdasarkan subjek seperti buku wajib, buku pedoman, prosiding dan tugas akhir. *kelima*, pengetikan naskah *pathfinder* dengan menggunakan gaya tulisan *canva sans* dengan ukuran 16.2 dan jarak spasi 1,5. *keenam*, pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi. *ketujuh*, pengemasan produk, dimulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup, petunjuk penggunaan, dan isi dari produk itu sendiri dan *kedelapan*, evaluasi produk.

Adapun hasil dari uji coba produk *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang telah dilakukan tiga orang ahli dibidang isi *pathfinder*, tata bahasa, dan juga tampilan dari produk menghasilkan bahwa *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang termasuk ke dalam kategori cukup baik dan layak untuk diimplementasikan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Dr. Marlina S.IPI, MLIS selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku penguji pertama makalah tugas akhir; (3) Dr. Ardoni, M.Si selaku penguji kedua makalah tugas akhir; (4) Dr. Yona Primadesi, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik (PA); (5) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom, selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (6) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (7) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (8) Bapak/Ibu staf dosen, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan; (9) Doreska Aiputra selaku pustakawan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan penuh, dan semangat kepada penulis ketika dalam keterpurukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Teruntuk sahabat saya yang selalu senang hati mendukung dan membantu saya dalam membuat makalah tugas akhir. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan serta bantuan kepada penulis demi kemajuan bersama.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Agustus 2023

Latifah Fauzah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRA	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulis	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	5
2. Koleksi Perpustakaan	9
3. <i>Pathfinder</i>	11
4. Contoh-Contoh <i>Pathfinder</i>	17
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penulisan	19
2. Objek Kajian	20
3. Pengumpulan Data	20
4. Tahap Kerja	21
BAB II PEMBAHASAN	22
A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Buku Manajemen pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.....	22
1. Menentukan Subjek	22
2. Mengumpulkan Koleksi	24
3. Seleksi.....	25
4. Pengelompokan	26
5. Pengetikan Naskah <i>Pathfinder</i>	26
6. Pemeriksaan Naskah <i>Pathfinder</i>	29
7. Pengemas Produk.....	30
8. Evaluasi	36
B. Hasil Uji Coba Produk <i>Pathfinder</i> Buku Manajeme Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang	38
BAB III PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

LAMPIRAN	45
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Pathfinder</i>	17
Gambar 2. Contoh <i>Pathfinder</i>	18
Gambar 3. Contoh <i>Pathfinder</i>	19
Gambar 4. Tahapan Kerja <i>Pathfinder</i>	21
Gambar 5. Kumpulan <i>Sampul Buku</i>	25
Gambar 6. Contoh Pengetikan Judul	27
Gambar 7. Contoh Pengetikan Nama Pengarang	27
Gambar 8. Contoh Pengetikan Impresum	27
Gambar 9. Contoh Pengetikan ISBN dan Nomor Panggil.....	28
Gambar 10. Contoh Pengetikan Cakupan	28
Gambar 11. Contoh Pengetikan Lokasi	29
Gambar 12. <i>Sampul Pathfinder</i>	31
Gambar 13. Kata Pengantar <i>Pathfinder</i>	32
Gambar 14. Daftar Isi <i>Pathfinder</i>	33
Gambar 15. Ruang Lingkup <i>Pathfinder</i>	34
Gambar 16. Isi <i>Pathfinder</i>	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Akhir Hasil Uji Coba	38
Tabel 2. Hasil Uji Coba Produk <i>Pathfinder</i> Buku Manajmen Pajak	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	46
Lampiran 2. Bukti Bimbingan	47
Lampiran 3. Lembar Observasi	48
Lampiran 4. Format Wawancara	49
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	50
Lampiran 6. Hasil Validasi	52
Lampiran 7. Hasil Uji Coba	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai internal dari pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pengetahuan, informasi dan keterampilan bagi masyarakat. Kecerdasan suatu bangsa dapat dilihat dari peranan perpustakaan yang ada di lingkungan tersebut, karena perpustakaan tidak hanya berguna untuk pelajar tetapi juga untuk masyarakat umumnya dari berbagai kalangan. Perpustakaan menjadi sentral untuk memperoleh informasi, hal ini terlihat begitu pentingnya peran perpustakaan menjadi sumber utama untuk memperoleh informasi, terlebih lagi pada zaman modern saat ini. Hal ini didukung oleh pendapat sulisty-o-basuki dalam Yuningsih (2016:7), oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan hendaknya menyediakan alat bantu penelusuran informasi.

Canfield dalam Yuningsih (2016:9) mengatakan bahwa “*Pathfinder* are intended to be a launch point for research on a particular institution on that topic. However they are not generally an exhaustive collection of all of the materials on a given topic, they are designed for beginners in research to find the fundamental information they need to get started.” Maksud dari kutipan Canfield adalah *Pathfinder* dimaksudkan untuk menjadi titik penelusuran dimana penelusuran sumber informasi terpilih yang tersedia di lembaga tertentu. *Pathfinder* dirancang untuk para pemula dalam penelusuran informasi untuk menemukan informasi mendasar yang dibutuhkan.

Fathmi (2018:5) menjelaskan bahwa *pathfinder* merupakan kegiatan membuat panduan pustaka yang berfungsi sebagai panduan awal dan alat bantu bagi pemustaka untuk melakukan penelusuran secara mandiri. Tujuannya adalah membantu pemustaka yang akan mencari informasi mengenai masalah khusus tetapi belum memahami dan mengenal sumber-sumber informasi di perpustakaan. Selain itu manfaat dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan (Iskandar, 2020:96).

Menurut (Friska, 2020) berdasarkan kamus Merriam-Webster *pathfinder* adalah seseorang atau benda yang menemukan jalan, dalam ilmu perpustakaan *pathfinder* adalah alat panduan yang dibuat pustakawan untuk menunjukkan resources perpustakaan yang spesifik pada topik tertentu. Pembuatan *pathfinder* umumnya dipergunakan untuk mencatat atau mengidentifikasi buku atau bahan pustaka dengan subjek tertentu yang ada, mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam penelusuran koleksi, serta dapat juga diperuntukkan sebagai sarana mempromosikan pendayagunaan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Penyusunan suatu daftar *pathfinder* mempunyai fungsi utama, yaitu untuk membantu pemakai mencari dan menelusuri informasi tertentu, sehingga *pathfinder* merupakan sarana bantu cetak maupun non cetak dalam pelayanan referensi dengan informasi yang diberikan berupa informasi dasar sehingga

pemustaka yang awam dapat dengan mudah menggunakan *pathfinder*, selain itu *pathfinder* juga sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan di bagian referensi kepada pemakai.

Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perpustakaan tinggi yang memiliki koleksi buku, khususnya buku-buku pelajaran. Di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terdapat 1032 eksemplar buku pelajaran yang digunakan sebagai sumber dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terdapat 35 eksemplar buku Manajemen Pajak yang digunakan sebagai acuan dalam pelajaran Manajemen Pajak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang mengenai koleksi yang ada di perpustakaan dapat disimpulkan bahwa, koleksi buku Manajemen Pajak yang dimiliki oleh Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik untuk mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan hal ini disebabkan karena pemustaka lebih tertarik untuk mencari informasi yang lebih ringkas dan cepat seperti mencari sumber di google dan ada juga membeli buku yang berasal dari luar perpustakaan dari pada mencari sumber informasi yang sudah ada di perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang penulis merasa tertarik untuk membuat

pathfinder buku Manajemen Pajak. *Pathfinder* akan dibuat dalam bentuk buku yang di dalamnya berisikan informasi yang memuat informasi buku-buku pelajaran yang memiliki subjek Manajemen Pajak yang sudah dimiliki oleh Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dengan adanya *pathfinder* ini diharapkan akan mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi dengan subjek Manajemen Pajak yang dibutuhkan, dan memperbanyak serta memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek Manajemen Pajak yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan demikian penulis memberi judul makalah tugas akhir ini dengan “Pembuatan *Pathfinder* Buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis makalah tugas akhir ini adalah (1) Mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang; (2) Mendeskripsikan hasil uji coba produk *pathfinder* buku Manajemen Pajak di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun Manfaat dari penulis tugas akhir ini adalah (1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* di perpustakaan perguruan tinggi; (2) Bagi perpustakaan perguruan tinggi, untuk memudahkan para pemustaka baik siswa maupun guru untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan ekonomi Universitas Negeri Padang; (3) Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* di perpustakaan perguruan tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No.2 Tahun 1989), saran penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “sumber daya pendidikan”. Pada pasal 35 disebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”. Pada penjelasan selanjutnya dinyatakan antara lain: “Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan maupun siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajarmengajar yang bersangkutan. Perpustakaan merupakan tempat untuk memperoleh dan mengembangkan informasi ataupun pengetahuan yang dikelola oleh lembaga pendidikan, dan juga menjadi sarana edukatif yang membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Rahayu (2017:103) berpendapat bahwa perpustakaan tinggi merupakan merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi termasuk kedalam unit pelayanan teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Husna (2017:129) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi guna membantu untuk memenuhi kebutuhan informasi, kurikulum mahasiswa dan tercapainya tujuan dari perguruan tinggi tersebut. Adapun pendapat dari Kurniawan (2019:805) menyatakan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga pengelola dan penyediaan informasi untuk pemustaka agar dapat mengembangkan hasanah keilmuan. Menurut Sulisty Basuki oleh Sumiati (2020:3) menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan dan bagian gedung ataupun keseluruhan gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk dapat digunakan oleh pembaca dan tidak untuk diperdagangkan. Ada juga menurut Kesuma, Yunita, dan Meilani (2021:250) berpendapat bahwa Perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah lembaga informasi untuk dapat menunjang sebuah pendidikan baik formal atau pun non formal. Perpustakaan merupakan sebuah ajang perubahan bagi sebuah komunitas untuk dapat menunjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat yang bisa digunakan sebagai

sumber belajar. Dengan adanya perpustakaan di perguruan tinggi dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan informasi, kurikulum mahasiswa dan tercapainya tujuan dari perguruan tinggi tersebut.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Husna (2017:129) berpendapat tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk menunjang tridharma perguruan tinggi. Selain itu juga mendukung serta mempertinggi kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi serta memberikan layanan informasi dan menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi dalam pemaparan Hasugian dalam Sumiati (2020:3) menyatakan bahwa tujuannya adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi dalam pernyataan Riani dan Handayani (2020:109) yakni membantu PerguruanTinggi mencapai tujuannya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memenuhi kebutuhan informasi, menyediakan bahan rujukan, menyediakan ruang belajar untuk pemustaka. Ada pun menurut Wahyuningsih, Restanti dan Hariadi (2022:9) bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk mendukung kinerja dan menyelenggarakan kegiatan yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian serta tempat menyimpan karya ilmiah hasil penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ini memiliki tujuan yang bukan hanya sebagai tempat buku-buku dikumpulkan, melainkan menjadi wadah yang mampu difungsikan dengan baik

bagi seluruh warga kampus, khusus untuk mengembangkan minat dan juga bakat serta memupuk rasa cinta membaca.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Selain memiliki tujuan perpustakaan sekolah juga memiliki beberapa fungsi. Umi Kalsum (2016:132) berpendapat bahwa Fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mengadakan, mengolah, menyediakan dan menyebarkan informasi kepada para pemakai. Untuk melaksanakan fungsi tersebut maka perpustakaan harus mengelola koleksinya sehingga informasi yang terdapat dalam koleksinya dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut Husna (2017:129) adapun fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai fungsi edukasi yaitu sumber belajar para akademika dan koleksi yang digunakan harus mendukung program studi, fungsi informasi yaitu sumber informasi yang dapat diakses pengguna informasi, fungsi riset yaitu bahan-bahan untuk penelitian, fungsi rekreasi yaitu tersangkut dengan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas mahasiswa, fungsi publikasi yaitu, membantu untuk melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh akademika maupun non akademika. Ada pun menurut juwita (2018:47) Sesuai dengan fungsinya perpustakaan perguruan tinggi sendiri, koleksi pada perpustakaan juga memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi. Ada juga menurut Riani dan Handayani (2020:99) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, fungsi informasi, fungsi rekreasi, fungsi pendidikan, dan fungsi kultural.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi, serta sarana untuk menumbuhkan minat baca bagi pemustaka dari perpustakaan.

2. Koleksi perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Hartono (2016:55) mengemukakan bahwa Koleksi perpustakaan merupakan sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual (seperti kaset, CD-ROM, VCD, DVD, film), peta, atlas globe, lukisan, grafis). Rodin (2017:3) berpendapat bahwa koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan di perpustakaan. Ada pun Menurut badrudin (2019:99) Koleksi perpustakaan sekolah merupakan sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bukan (non) buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan. Afrizal (2019:115) berpendapat bahwa Koleksi perpustakaan adalah semua bahan yang dikumpulkan diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

b. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan

Seperti yang dijelaskan pada pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi merupakan komponen utama dari perpustakaan, koleksi perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Yulia dalam (Suharti, 2017), jenis koleksi perpustakaan yaitu karya tercetak seperti buku dan terbitan berseri, karya non cetak berupa rekaman suara dan video, bahan grafika dan bentuk mikro, dan karya dalam bentuk elektronik. Adanya berbagai sumber informasi berupa koleksi perpustakaan non cetak ini tentunya dapat menambah penggunaan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran oleh guru dan siswa, karena bisa memadukan efek audio dan visual, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Afrizal (2019: 113-114) menyatakan bahwa Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari 4 jenis yaitu media cetak, media elektronik atau digital, media film dan media gabungan antara film, digital dan elektronik. koleksi perpustakaan juga terdapat jenis-jenis koleksi diantaranya, koleksi buku, koleksi bahan cetakan bukan buku, koleksi alat peraga, dan koleksi bahan pandang-dengar (AV). Serta koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar yaitu komponen dasar dan komponen tambahan. Adapun menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (2021:105-108) yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamflet dan brosur, media pendidikan, alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah buku pelajaran, buku referensi, terbitan berkala, bahan mikro dan audio visual

c. Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan salah satu koleksi perpustakaan, buku pelajaran biasanya terdapat di sekolah-sekolah sebagai salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran oleh setiap pelajar. Pernyataan ini dikuatkan oleh Min (2016) bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli dalam bidang tersebut dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Ratmelia (2018:116) mengemukakan buku pelajaran adalah semua buku yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, dan digunakan sebagai dasar atau bagian dari fokus pembelajaran serta ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan yang terpilih dan sistematis. Pengertian di atas selaras dengan pernyataan Anisah (2017) bahwa buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Guret (2019:199) buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa dan guru sesuai dengan bidang studi tertentu yang digunakan dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan sistematis, yang isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

3. Pathfinder

a. Pengertian *Pathfinder*

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia Istilah "*pathfinder*" berasal dari kata "path" yang berarti "jalan sempit/kecil" dan "finder" yang berarti "penemu" jadi secara harfiah artinya penemu jalan kecil. Sedangkan istilah sebenarnya adalah "*Library pathfinder*" yang diterjemahkan menjadi panduan pustaka yang berarti checklist pengantar untuk subjek-subjek tertentu dan didesain untuk membimbing pemustaka pada tahapan awal penelusuran literatur. *Pathfinder* perpustakaan adalah daftar referensi untuk sumber-sumber dasar yang mewakili berbagai bentuk di mana informasi mengenai topik tertentu dapat ditemukan.

yuningsih (2016:42) berpendapat bahwa *Pathfinder* merupakan panduan pustaka untuk membantu dan mempermudah pemustaka dalam pencarian informasi dengan topik tertentu serta dengan bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan. Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan subject guide, reaserch guide dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustak atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Adapun fathmi (2019:54) berpendapat bahwa *Pathfinder* merupakan sarana bantu baik cetak maupun online dalam pelayanan referensi. Oleh karena itu *pathfinder* dalam

bentuk buku atau leaflet diletakkan di ruang referensi atau di meja informasi. Bila dilihat dari bentuk penyajiannya, *pathfinder* mirip bibliografi konvensional. Adapun menurut Nashihuddin dan Tupin (2021:25) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, pada awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang ini berubah menjadi panduan informasi dalam berbagai subjek yang juga dapat diakses melalui *website* perpustakaan. Menurut Nurmanlina (2022:134) menyatakan bahwa *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran subjek bibliografi yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu atau subjek apapun dalam bidang tertentu sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bentuk dari *pathfinder* bisa cetak maupun noncetak.

b. Tujuan *Pathfinder*

Tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan Rizkyantha (2018:41). Adapun menurut Fathmi (2019:54) Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang akan mencari informasi mengenai masalah khusus tetapi belum memahami dan mengenal sumber informasi

di perpustakaan. Menurut pendapat Zuniananta (2020) tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan yang berupa, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik. Tujuan *pathfinder* juga disampaikan oleh Albar (2020:146) sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari *Pathfinder* untuk membantu dan mempermudah pemustaka dalam pencarian informasi dengan topik tertentu serta dengan bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan.

c. Fungsi *Pathfinder*

Selain memiliki tujuan *pathfinder* juga memiliki fungsi. Yuningsih (2016) berpendapat bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah sebagai panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi. Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Adapun menurut Wulansari (2017:49) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan. Fathmi (2019:54) mengatakan panduan pustaka (*path-finder*)”

adalah kegiatan membuat panduan pustaka yang berfungsi sebagai panduan awal dan alat bantu bagi pemustaka untuk melakukan penelusuran secara mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, mempromosikan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

d. Manfaat *Pathfinder*

Manfaat *pathfinder* bagi pemustaka maupun pustakawan, Mempercepat mendapatkan informasi yang diperlukan tentang sebuah subjek, karena *pathfinder* disusun berdasarkan subjek yang spesifik, pemustaka secara cepat dapat menemukan langsung koleksi yang diminatinya, karena *pathfinder* memandu pemustaka dengan adanya nomor panggil dan lokasi koleksi tersebut diletakkan, *Pathfinder* sangat membantu pustakawan dalam memberikan informasi kepada pemustaka secara cepat dan tepat (Fathmi, 2019:54-55). Adapun manfaat dari *pathfinder* menurut Albar (2020) untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar. Menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut. Menurut Iskandar (2020:96) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk

mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *pathfinder* adalah dengan adanya *pathfinder* pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Pembuatan *Pathfinder*

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahap pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembatasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Adapun pendapat lain mengenai pembuatan *pathfinder* dikemukakan oleh Pramudyo (2016) pembuatan *pathfinder* dimulai dengan merancang *pathfinder*, memilih topik yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, setelah dirancang dengan sebaik mungkin kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *pathfinder*, dan langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap *pathfinder* yang dibuat. Pendapat mengenai pembuatan *pathfinder* dikemukakan oleh Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfindnder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, merancang produk *pathfinder*, menyusun *pathfinder*. Fathmi (2018:55) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah itu melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang

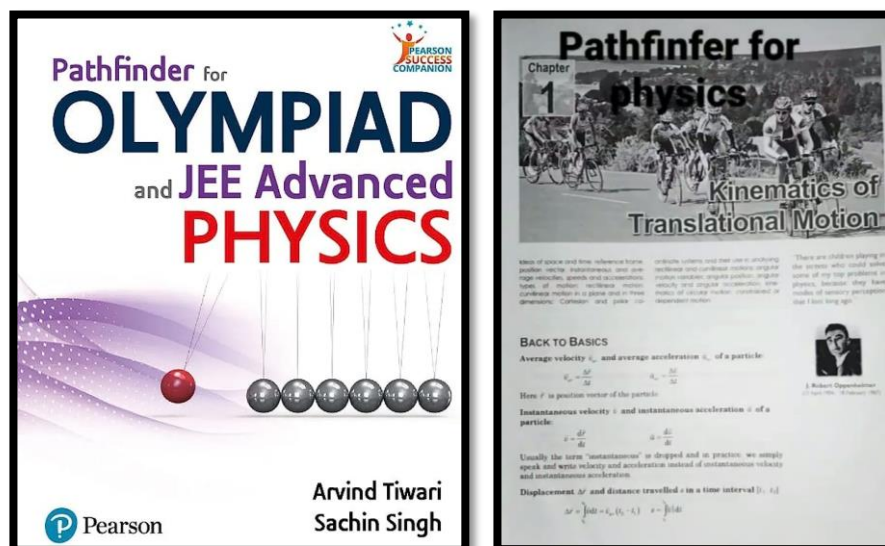
telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

Dari beberapa pendapat mengenai pembuatan *pathfinder* di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, lalu mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, lalu pengelompokan, selanjutnya pengetikan naskah *pathfinder* dan pemeriksaan akhir.

4. Contoh-contoh *Pathfinder*

a. *Pathfinder for Olympiad and JEE (Advanced) Physics*

Pathfinder ini disusun oleh Arvind Tiwari dan Sachin Singh yang merupakan dua orang ahli fisika yang berasal dari india. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2016 yang diterbitkan oleh pearson. Di dalam *pathfinder* ini berisikan tentang fisika dengan tujuan untuk mempermudah para siswa untuk belajar fisika.

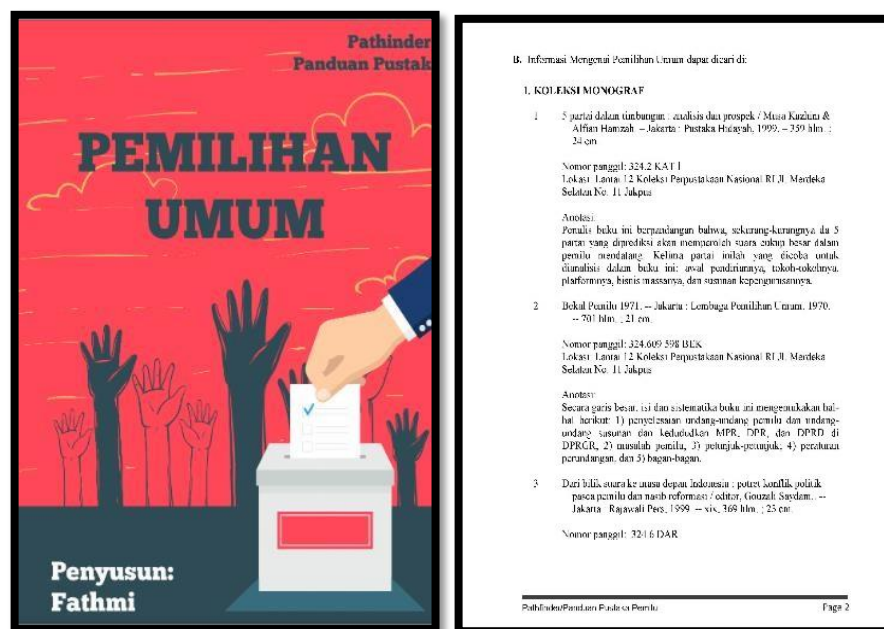


Gambar 1. Contoh *Pathfinder*

Gambar 1 diatas merupakan bagian sampul dari *pathfinder for Olympiad and JEE (Advanced) Physics*. Untuk menggambarkan isi dari *pathfinder* tersebut terdapat gambar rumus yang sangat identik dengan fisika.

b. Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka

Pathfinder ini disusun oleh Fathmi seorang pustakawan ahli utama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. *Pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai pemilihan umum, khususnya pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia. Adapun isi dari *pathfinder* ini adalah informasi mengenai pemilihan umum yang berasal dari (1) koleksi monograf; (2) koleksi website; (3) koleksi serial.



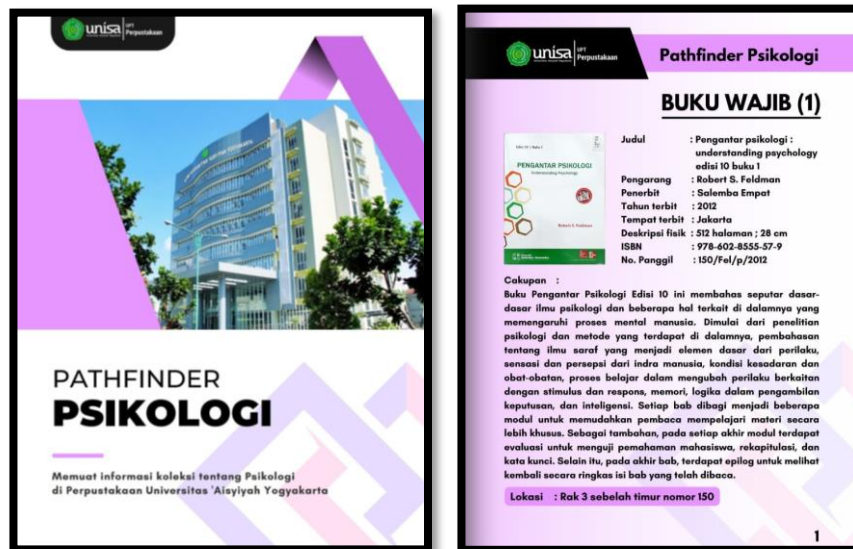
Gambar 2. Contoh *Pathfinder*

Gambar 2 di atas merupakan sampul dari Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka. Pada bagian sampul ini terdapat gambar kotak suara yang menggambarkan kegiatan pemilihan umum itu sendiri.

c. *Pathfinder* Psikologi

Pathfinder ini disusun oleh Bilqis Febriani Berlian, Novi Sayyida Zahra dan Yustina Permatasari seorang mahasiswa ilmu perpustakaan PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pathfinder* ini di susun pada tahun 2022. Di dalam

pathfinder ini memuat informasi koleksi tentang psikologi yang bertujuan mempermudah mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan.



Gambar 3. Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 di atas merupakan sampul dari *pathfinder* psikologi. Pada bagian sampul ini terdapat gambar kampus jurusan psikologi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta .

Berdasarkan contoh-contoh *pathfinder* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki ruang lingkup yang jelas sehingga isi dari *pathfinder* tersebut jelas sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Isi dari sebuah *pathfinder* diawali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif merupakan metode penulisan karya ilmiah dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penulisan ini

bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah di teliti (Ramadhan, 2021:7).

2. Objek Kajian

Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah koleksi buku manajemen pajak di perpustakaan ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan koleksi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan pembuatan *pathfinder* perpustakaan yang diperoleh dengan cara: (a) observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk membuat *pathfinder*; (b) wawancara, dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara langsung dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang mengenai koleksi yang ada di perpustakaan ekonomi Universitas Negeri Padang sehingga dilakukan pembuatan *pathfinder* sesuai dengan keperluan dan kebutuhan di perpustakaan perguruan tinggi; (c) tinjauan literatur, merupakan kegiatan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini.